



# LAPORAN

## **Audit Mutu Internal 2023**

Lembaga Penjaminan Mutu  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



## **Pendahuluan**

Laporan audit mutu internal perguruan tinggi adalah sebuah dokumen yang menggambarkan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek kualitas dan efektivitas sistem, prosedur, dan praktik yang ada di dalam institusi pendidikan tinggi tersebut. Latar belakang dari laporan ini mencakup konteks dan motivasi di balik pengadakan audit, serta tujuan yang ingin dicapai melalui proses audit tersebut.

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seiring dengan tuntutan zaman yang terus berkembang dan persaingan global yang semakin ketat, menjaga mutu dan efektivitas operasional perguruan tinggi menjadi suatu keharusan.

Latar belakang laporan audit mutu internal biasanya mencakup konteks eksternal dan internal yang mempengaruhi kebutuhan akan penilaian mutu. Faktor-faktor eksternal dapat mencakup perubahan regulasi pendidikan, tuntutan pasar kerja, dan perkembangan teknologi. Sementara itu, faktor internal meliputi pertumbuhan institusi, perubahan kepemimpinan, atau kebijakan internal yang baru.

Tujuan utama dari audit mutu internal adalah untuk mengevaluasi sejauh mana perguruan tinggi memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Melalui laporan audit ini, manajemen perguruan tinggi dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang kekuatan dan kelemahan institusi mereka, serta merumuskan strategi perbaikan yang tepat guna meningkatkan kualitas dan efektivitas secara keseluruhan.

Dengan demikian, laporan audit mutu internal perguruan tinggi bukan hanya merupakan sebuah kewajiban formal untuk memenuhi standar akreditasi, tetapi juga merupakan alat penting dalam upaya institusi untuk terus berkembang dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh stakeholder, termasuk mahasiswa, dosen, staff, serta masyarakat luas.

## **Peraturan perundang-undangan**

Beberapa peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan audit mutu internal di perguruan tinggi bisa mencakup:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1980 tentang Pokok-Pokok Organisasi Universitas/Institut Negeri;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;

9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan terhadap Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
11. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2002 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232 Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
13. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045 Tahun 2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi;
14. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 414 Tahun 2002 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 15 dan 27 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
15. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 477 Tahun 2003 tentang Statuta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
16. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 116 Tahun 2007 tentang Penetapan Standar Pelayanan Minimum pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;

### **Nama Kegiatan**

Audit Mutu Internal merupakan sarana yang sangat penting dan efektif untuk melihat penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan sistem yang diterapkan dalam organisasi. Oleh karena itu audit harus direncanakan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. Dengan pelaksanaan yang terencana dan teratur, organisasi akan dapat melakukan perbaikan berkelanjutan. Audit harus dilakukan oleh personil yang tidak berasal dari bagian yang diaudit. Maksudnya yaitu untuk mendapatkan bukti-bukti secara obyektif. Auditor dari bagian lain mungkin mempunyai sudut pandang berbeda dengan personil yang selalu bekerja di bagiannya, sehingga perbaikan bisa lebih optimum dari internal audit. Untuk mendapatkan hasil optimum dari internal audit, hasil audit harus ditindaklanjuti segera, bila perlu ditetapkan batas waktunya. Perbaikan yang perlu dilakukan harus dilaksanakan dan hasil penerapan perbaikan harus dievaluasi untuk melihat manfaat dari perbaikan yang dilakukan.

Audit Mutu Internal dilakukan secara obyektif, sistematis dan terdokumentasi. Obyektif artinya, auditor sedapat mungkin meminimalkan unsur subyektifitas atau tidak mencampur aduk fakta dengan opini. Auditor tidak terbawa emosi, misalnya takut, kasihan, benci dan sebagainya. Auditor harus melihat dan menilai persoalan apa adanya tanpa rekayasa. Sistematis artinya proses pemeriksaan dan penilaian dilakukan secara metodis atau menerapkan azas-azas manajemen. Audit mutu internal direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dievaluasi dan ditindaklanjuti. Terdokumentasi artinya semua yang dilakukan dalam proses audit mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan hasil tindaklanjut oleh auditee harus dicatat, dan catatan dikelola dengan baik sehingga mudah ditelusuri dan ditentukan bila sewaktu-waktu diperlukan.

### **Tujuan AMI**

Tujuan kegiatan audit mutu internal perguruan tinggi adalah untuk menyediakan sebuah proses evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek kualitas dan efektivitas institusi pendidikan tinggi.

Berikut adalah narasi mengenai tujuan-tujuan tersebut:

Audit mutu internal perguruan tinggi bertujuan untuk:

1. Meningkatkan Mutu Pendidikan: Melalui evaluasi terhadap sistem pembelajaran, kurikulum, dan pengajaran, audit mutu internal membantu perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.
2. Menilai Kepatuhan terhadap Standar: Audit mutu internal membantu memastikan bahwa perguruan tinggi mematuhi standar-standar kualitas yang telah ditetapkan oleh lembaga akreditasi atau badan pengawas pendidikan.
3. Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan: Dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam berbagai area operasional, audit mutu internal membantu institusi untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan.
4. Memastikan Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya: Audit mutu internal membantu memastikan bahwa sumber daya institusi, baik itu finansial, fisik, atau sumber daya manusia, dikelola secara efektif dan efisien.
5. Mendukung Perencanaan Strategis: Hasil dari audit mutu internal digunakan untuk mendukung perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang institusi pendidikan tinggi.
6. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas: Audit mutu internal meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan institusi pendidikan tinggi dengan menyediakan tinjauan independen terhadap berbagai aspek operasional.
7. Memberikan Keyakinan kepada Stakeholder: Melalui proses audit yang transparan dan objektif, stakeholder seperti mahasiswa, dosen, staff, dan masyarakat umum dapat memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap kualitas dan integritas institusi pendidikan tinggi tersebut.

### **Tempat Dan Waktu Kegiatan**

Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) dalam sebuah perguruan tinggi biasanya dilaksanakan di berbagai lokasi di dalam kampus dan memiliki jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut adalah deskripsi mengenai tempat dan waktu kegiatan AMI:

**Tempat:** Kegiatan AMI biasanya dilakukan di berbagai ruang meeting, ruang kelas, dan kantor administrasi yang tersebar di seluruh kampus perguruan tinggi. Auditor dan tim audit akan berkumpul di ruang-ruang ini untuk melakukan berbagai aktivitas audit, termasuk wawancara dengan staf dan dosen, pemeriksaan dokumen, serta evaluasi proses-proses yang ada.

**Waktu:** Waktu pelaksanaan kegiatan AMI dapat bervariasi tergantung pada skala dan kompleksitas institusi pendidikan tinggi. Biasanya, kegiatan ini direncanakan dan dijadwalkan sebelumnya oleh tim audit bersama dengan manajemen perguruan tinggi. Audit mutu internal bisa dilaksanakan selama beberapa hari hingga beberapa minggu, tergantung pada lingkup dan kebutuhan institusi.

Kegiatan AMI dapat dilakukan pada periode yang dianggap paling sesuai dengan jadwal akademik, untuk meminimalkan gangguan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas kampus lainnya. Namun demikian, audit mutu internal juga harus dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif, sehingga perlu diperhatikan juga bahwa waktu yang cukup diperlukan untuk menyelesaikan proses audit dengan baik. Adapun pelaksanaan AMI dimulai pada 28 Desember 2023 sampai 15 Januari 2024.

Nama Program Studi	Jenjang	Berapa Jumlah Dosen Tetap Yang Terdaftar Pada Program Studi Anda?	Berapa Jumlah Dosen Yang Sudah S3?	Berapa Jumlah Dosen Yang Sedang Menempuh Pendidikan S3?	Berapa Jumlah Mata Kuliah pada Kurikulum Program Studi (Termasuk Mata Kuliah Pilihan)	Dari Total Jumlah mata Kuliah Yang Ada, Berapa Jumlah RPS yang Tersedia?	Berapa Jumlah Dosen yang Memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala?	Berapa Jumlah Dosen yang Memiliki Jabatan Fungsional Guru Besar/Profesor?
perbandingan mazhab	SI	13	9	2	56	16	4	3
Magister (S2) Dirasat Islamiyah	S2	7	7	0	22	22	5	1
Hukum Tata Negara (Siyasah)	SI	8	6	1	63	50	2	3
Perbankan Syariah	SI	14	7	5	52	43	0	0
Hukum Keluarga	SI	14	12	1	72	20	8	3
Manajemen	SI	24	7	10	69	50	6	0
Perbankan syariah	S3	8	8	0	12	12	2	6
Ilmu Hukum	SI	19	13	2	63	10	6	3
Program Studi Kesehatan Masyarakat	SI	23	16	3	108	61	4	2
EKonomi Pembangunan	SI	13	9	3	46	44	7	2
Akuntansi	SI	21	9	7	48	48	2	2
Pendidikan Bahasa Inggris	SI	25	19	3	57	57	2	4
Magister Perbankan Syariah	S2	12	12	0	13	13	3	2
Pendidikan Matematika	SI	18	9	7	54	41	4	1
Tadris Fisika	SI	12	1	5	81	81	0	0
Magister Pendidikan Bahasa Arab	S2	6	6	0	12	12	2	2
Agribisnis	SI	15	4	4	62	49	3	1

Program Studi Tarjamah	SI	12	7	1	47	47	5	2
MSKI	S2	6	6	0	19	15	1	5
Teknik Informatika	SI	25	9	8	61	55	4	0
Sastra Inggris	SI	19	5	3	49	49	4	2
Jurnalistik	SI	13	5	1	51	20	1	1
Sejarah dan Peradaban Islam	SI	30	18	2	52	5	17	11
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	SI	16	6	2	41	41	3	0
Magister Manajemen Pendidikan Islam	S2	6	6	0	11	11	2	1
Studi Agama-Agama	SI	8	2	0	32	15	1	1
Pendidikan Agama Islam	SI	24	15	2	56	25	10	4
Dirasat Islamiyah	SI	22	15	6	84	50	8	1
Pendidikan Kimia	SI	16	6	4	46	30	3	0
Matematika	SI	12	5	0	67	50	2	1
MPAI	S2	26	26	0	12	12	21	14
Tadris Biologi	SI	13	6	1	82	82	3	1
Magister Aqidah dan Filsafat Islam (MAFI) & Magister Studi Agama-Agama (MSAA)	S2	10	10	0	10	9	10	6
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	SI	16	8	4	60	57	3	1
KPI	S2	6	6	0	13	10	2	2
PIAUD	SI	9	3	2	49	25	0	1
PSIK	SI	19	8	0	51	51	1	0
Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S2	5	5	5	15	10	2	2
Tadris IPS	SI	19	13	2	76	55	3	3
Fisika	SI	13	4	2	81	77	3	1
Bimbingan Penyuluhan Islam	S2	13	5	1	53	52	2	1
Kimia	SI	13	6	1	90	90	3	1

Aqidah dan Filsafat Islam	SI	15	7	4	49	42	3	1
Pengembangan Masyarakat Islam	SI	10	4	1	55	54	4	1
Bahasa dan Sastra Arab	SI	19	8	5	52	45	5	0
Ilmu Politik	SI	18	15	3	49	47	8	4
Ilmu Hadis	SI	14	7	5	27	45	2	1
Hukum Pidana Islam	SI	8	6	3	72	20	2	2
Sosiologi	S3	15	13	2	45	45	10	4
Ilmu Tasawuf FU	SI	7	7	0	51	50	1	2
Magister Manajemen Dakwah	S2	7	7	0	16	13	1	0
Hubungan Internasional (HI) FISIP	SI	17	7	1	50	50	2	0
Sosiologi	S3	15	13	2	45	45	3	4
Manajemen Dakwah	SI	16	5	6	56	55	5	1
MPBI	S2	7	7	7	16	16	1	3
Komunikasi dan Penyiaran Islam	S2	6	6	0	12	9	2	2
Biologi	SI	13	9	1	88	80	7	2
Teknik Pertambangan	SI	11	5	1	83	75	2	1
Farmasi	SI	24	13	4	76	76	4	1
Profesi Apoteker	Profesi	25	12	4	12	12	3	1
Sistem Informasi	SI	28	6	7	52	52	5	1
Ilmu Perpustakaan	SI	19	4	3	47	47	4	0
Magister Hukum Ekonomi Syariah (MHES)	S2	6	6	0	15	10	2	4
MBSA	S2	6	6	0	14	14	6	3
Manajemen Pendidikan	SI	9	7	1	43	42	1	0
Psikologi	S2	7	7	0	14	14	2	5
Magister Hukum Keluarga	S2	6	6	0	16	12	6	6
Hukum Ekonomi Syariah	SI	15	6	5	64	64	7	1
Kesejahteraan Sosial	SI	14	2	7	34	50	2	0

Ekonomi Syariah	SI	11	7	3	180	30	1	1
Sarjana (SI) Psikologi	SI	28	12	9	68	58	3	3
Program Studi Ners	SI	6	4	0	12	12	1	0
Komunikasi dan Penyiaran Islam	SI	33	17	3	58	35	12	1
Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	40	11	3	19	19	1	1
Prodi Kedokteran	SI	42	20	2	43	43	7	1
Magister Agribisnis	S2	8	8	0	14	14	2	3
Magister Agribisnis	S2	5	5	0	16	8	3	2
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT)	SI	22	12	2	46	46	6	1
Magister Pengkajian Islam	S2	26	26	0	13	7	8	17
Doktor Pengkajian Islam	S3	25	25	0	12	7	0	23
Pendidikan Bahasa Arab	SI	12	5	5	65	156	1	0

Nama Program Studi	Jenjang	Apakah Program Studi Memiliki Dokumen Kurikulum Lengkap yang Terdiri	Jelaskan Kendala Yang Dihadapi Jika Belum Lengkap atau Tidak Memiliki	Apakah Program Studi Sudah Pernah Melakukan Perhitungan/Pengukuran Ketercapaian CPL?	Bagi yang Sudah Melakukan Perhitungan/ Pengukuran, Metode Apa Yang Anda Gunakan? Mohon Dijelaskan	Bagi yang Belum Melakukan Perhitungan/ Pengukuran, Jelaskan Kendala Yang Anda Hadapi Dalam Upaya Melakukan	Apakah Program Studi Sudah Melakukan Survei Kepuasan Mahasiswa, Dosen, dan Tenaga Kependidikan Tahun ini?	Apakah Program Studi Sudah Melakukan Survei Kepuasan Alumni, Pengguna Alumni, dan Mitra Kerja	Untuk yang Sudah atau Sedang Melakukan Survei, Jelaskan Kendala Apa yang Hadapi	Untuk yang Belum Melakukan Survei, Jelaskan Kendala dan Kenapa Tidak Melakukan	Jelaskan Kendala yang Dihadapi Jika RPS Belum Lengkap
--------------------	---------	--	---	--	---	--	---	---	---	--	---

		Dari Seperti Gambar Di Bawah ini?				Perhitungan/ Pengukuran Ketercapaian CPL		Sama Tahun ini?	Ketika Melakukan Survei		
perbandingan mazhab	S1	Memiliki		Belum		Belum memahami metode penghitungannya	Sudah	Sudah	Lambatnya respon mahasiswa, alumni, pengguna alumni dan mitra		Dosen merasa kesulitan menyusun RPS OBE
Magister (S2) Dirasat Islamiyah	S2	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Masih sibuk urusan akreditasi Internasional :)	Belum	Baru sebagian	Belum ada aplikasi yang memudahkan utk itu	Sudah	Sudah	Kurang lengkap data yang dimiliki	Kurang lengkap data yang dimiliki	Belum lengkap dari dosen yang bersangkutan

Hukum Tata Negara (Siyasah)	SI	Memiliki		Belum		menghitung pengukuran CPL, dimulai dari satu angkatan mahasiswa yang sudah selesai perkuliahan (sudah ada nilai matakuliah semester I - 8), yaitu angkatan 2019. Ada beberapa dari RPS yang ada belum memuat CPL pada setiap pertemuan. Bobot/nilai dari CPL dalam setiap pertemuan. Perlu waktu dan perhatian yang serius	Belum	Belum		Masih berkuat pada pemenuhan evident apendik borang akreditasi internasional, penyelesaian pembuatan RPS, pelayanan mahasiswa (ujian skripsi, seminar proposal, konsultasi akademik), dan jadwal mengajar yang padat (12 sks),	Dosen tidak membuat RPS
--------------------------------------	----	----------	--	-------	--	--	-------	-------	--	--	-------------------------

						dalam menghitung ketercapaian CPL.				bimbingan skripsi, menguji skripsi, rapat-rapat pimpinan fakultas, sementara tidak mempunyai sekretaris prodi.	
--	--	--	--	--	--	------------------------------------	--	--	--	--	--

Perbankan Syariah	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	1. AIS tidak menyediakan aplikasi terintegrasi antar prodi, fakultas dan universitas 2. LPM tidak menyediakan format baku buku kurikulum 3. Belum ada dukungan dari DIKTIS untuk program lintas	Belum	-	Tidak standarisasi dari LPM	Belum	Belum		1. Karena bukan tupoksi Prodi 2. Selama ini yang melakukan survei kepuasan mahasiswa dan alumni adalah GJM Fakultas	Terutama untuk matakuliah Pilihan karena berbasis MBKM sehingga belum ada sumber daya manusia (dosen) dan literatur (rujukan) yang sesuai dengan matakuliah-matakuliah tersebut dalam penyusunan RPS
-------------------	----	-------------------------------	---	-------	---	-----------------------------	-------	-------	--	--	--

			prodi antar Perguruan Tinggi 4. Belum ada dukungan DIKTIS dan UIN terhadap link and match antara Universitas dan Industri								
Hukum Keluarga	SI	Memiliki		Belum		belum mengerti cara penghitungannya	Belum	Belum		survey mestinya dilakukan oleh GJM atau LPM, tetapi karena pemberian tugas tambahan kepada	Dosen-Dosen belum faham terkait RPS OBE, ada matakuliah baru yang belum ada

										GJM tidak dibarengi dengan pemberian tunjangan maka tugas ini tidak jalan.	syabusnya
Manajemen	SI	Memiliki	-	Sudah	Pembobotan sesuai dengan CPL dan CPMK Matriks Mata Kuliah	Kendala dalam menghitung ketercapaian CPL terletak pada sistem penilaian yang ada pada sistem ais. Sistem ais tidak memfasilitasi format penilaian sesuai kebutuhan / rubrik nilai yang tertera dalam RPS.	Sedang Dilakukan	Sudah	Link formulir tracer study yang digunakan. Respon rate yang rendah		Terdapat Peminatan Baru, sehingga RPS belum ada (Baru ditawarkan tahun ini)
Perbankan syariah	S3	Memiliki		Belum			Sedang Dilakukan	Sedang Dilakukan			

Ilmu Hukum	SI	Memiliki		Belum		Belum ada sosialisasi yang komprehensif/tuntas tentang hal tersebut	Belum	Belum		Survei selayaknya di lakukan oleh GJM. Namun GJM sendiri tidak melakukan hal tersebut karena GJM merasa itu bukan merupakan tugas mereka. Hal ini menurut saya karena staf GJM tidak mendapatkan kompensasi yang layak atas yg	Banyak Dosen yang belum memahami RPS OBE
------------	----	----------	--	-------	--	---	-------	-------	--	--	--

										dikerjanya (remunerasi)	
Program Studi Kesehatan Masyarakat	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Belum ada diskusi terkait rencana implementasi hak belajar maksimum 3 semester	Belum	belum	Untuk mengukur ketercapaian harus dimulai dari awal dalam penentuan CPL utk setiap MK, kemudian dilanjutkan dengan CPL ke CPMK dan sub CPMK dan seterusnya, kendalanya utk	Sudah	Sudah	Tidak semua alumni merespon	-	RPS lengkap namun belum semua mengikuti standar

						mengumpulkan semua dosen pengampu MK untuk memulai revisi RPS sesuai dengan standar tersebut					
EKonomi Pembangunan	SI	Memiliki		Belum		Belum terdapat kesepakatan Dari penjamin mutu mengenai metode yg digunakan	Belum	Belum		Pelaksanaan survey kepuasan dilakukan oleh Fakultas	Mata kuliah KKN dan Skripsi seharusnya Dari Rektorat
Akuntansi	SI	Memiliki		Belum	-	Indikator penilaian tdk ada dalam AIS	Sedang Dilakukan	Sedang Dilakukan	Database Alumni	-	-
Pendidikan Bahasa Inggris	SI	Memiliki		Belum	Tidak Ada	Perlu adanya training dan kontrol dari pimpinan agar CPL	Belum	Belum	Belum dilakukan	Format survei belum jelas	Tidak ada

						dapat dilakukan dengan optimal.					
Magister Perbankan Syariah	S2	Memiliki	-	Sudah	OBE		Sudah	Sudah			
Pendidikan Matematika	S1	Memiliki		Sudah	tracer study		Belum	Belum		instrumennya belum ada, mungkin telah dilakukan oleh pusat karir	RPS mata kuliah umum dan layanan tidak dimiliki prodi, dan mata kuliah praktikum tidak ada RPS nya

Tadris Fisika	SI	Memiliki	-	Belum	-	Belum ada arahan dan panduan dari LPM	Sudah	Sudah	<p>Kualitas Data: Meskipun sudah ada upaya untuk melakukan penelusuran alumni, hasil yang diperoleh belum memuaskan.</p> <p>Tingginya mobilitas alumni dapat menyebabkan data tentang kondisi alumni kurang akurat.</p> <p>Pembaruan Informasi: Jurusan Tadris</p>	-	-
---------------	----	----------	---	-------	---	---------------------------------------	-------	-------	--	---	---

									<p>Fisika memandag penting melakukan penelusuran melalui tracer study agar dapat selalu memperoleh informasi terbaru dan perkembangan dari alumni yang tersebarl.</p> <p>Partisipasi Alumni: Mungkin ada tantangan dalam mendapatkan partisipasi aktif dari</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

									<p>alumni dalam survei. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya kesadaran atau minat, atau kesibukan dengan komitmen lain.</p> <p>Metodologi Survei: Memilih metodologi yang tepat untuk survei juga bisa menjadi tantangan. Metode yang tidak</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

									<p>tepat bisa menghasilkan data yang tidak akurat atau bias.</p> <p>Sumber Daya: Melakukan survei membutuhkan sumber daya, baik waktu, tenaga, atau keuangan. Misalnya, mungkin diperlukan waktu dan tenaga untuk merancang survei, mengumpulkan data, dan menganalisis</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

									sis hasilnya.		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------	--	--

Magister Pendidikan Bahasa Arab	S2	Memiliki		Sudah	Ketercapaian dilakukan dengan melihat nilai mahasiswa dalam perkuliahan. Nilainya mencapai 90%.		Sudah	Sudah	Kontaknya seringkali sudah berganti		
Agribisnis	S1	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Kurikulum berjalan 2020 baru sedikit penyesuaian dengan kurikulum merdeka, sehingga bagian E belum lengkap	Belum		Baru menghitung capaian tiap pembelajaran matakuliah saja. Belum ada SOP atau pedoman pengukurannya	Sedang Dilakukan	Sedang Dilakukan	Survei seperti ini sebelumnya diarahkan terpusat pengadaannya, seperti survei alumni oleh puskarir dan survei kepuasan dll oleh fakultas. Prodi membantu menyebarkan survei	Odem	Sudah ada tetapi belum di update

									tersebut agar diisi oleh yg menjadi sasaran sbg responde n		
Program Studi Tarjamah	SI	Memiliki	tidak ada	Sudah	Metode Pembelajaran : Small Group Discussion, Role-Play & Simulation	belum paham melakukan perhitungan dan pengukuran CPL masing masing Mata Kuliah	Belum	Sudah	tidak semua mahasiswa mau menjawab	prodi tidak bisa menyedia kan alat surveinya	tidak ada

MSKI	S2	Memiliki	MBKM bagaimana berlaku di S2?	Sudah	SN Dikti Level 8 untuk S2 serta Level operasional kegiatan dg pendekatan HOTS	MSKI sudah melakukan perhitungan, akan tetapi akan dilakukan pematangan kembali	Sudah	Sudah	Mahasiswa MSKI kini beragama, untuk angkatan 2020 dan 2021 rerata telah bekerja, untuk angkatan 2022 dan 2023 rerata freshgraduate dan Awardee BIB. Jadi untuk angkatan atas lumayan susah diarahkan.	Sudah	Terakait MK Work in Progress, Thesis Preliminary Exam itu juga menjadi MK, bagaimana caranya diturunkan menjadi RPS?
Teknik Informatika	S1	Memiliki		Belum		CPL belum rapi terdefinisi angka dalam setiap capaiannya	Sudah	Sudah	Tidak ada		Dosen belum memberikan update

Sastra Inggris	SI	Memiliki		Sudah			Sudah	Sudah			
Jurnalistik	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Ada beberapa masukan saat akreditasi yang sedang kami revisi	Belum	belum	belum	Sudah	Sudah	beberapa mahasiswa atau alumni slow respon	sudah	masih banyak yang belum seragam penulisan nya
Sejarah dan Peradaban Islam	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Data belum lengkap	Belum		belum ada sosialisasi cara melakukan penghitungan.	Sudah	Sudah			Data belum lengkap, kesibukan dosen
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Perlu penyesuaian untuk visi dan misi, perlu pembahasan mengenai implem entasi merdek	Belum		Belum menemukan metode yang tepat	Belum	Belum		Belum menemukan indikator dan metode yang sesuai.	RPS masih mengikuti format yang lama

			a belajar, dan struktur kurikulum secara umum masih perlu diperbaiki.								
Magister Manajemen Pendidikan Islam	S2	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	S2 tidak ada kewajiban MBKM sehingga bagian E tidak diimplementasikan	Belum		belum ada instrumen pengukuran	Sudah	Sudah	kesadaran mahasiswa dan alumni sbg responden, keterjangkauan responden, dan alumni yang akan mengisi sulit mengakses terhadap link yang berasal dari pusat karir		

Studi Agama-Agama	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	belum ada tim yang mengerjakannya secara serius dan keterbatasan anggaran Fakultas	Belum	Nilai Mahasiswa	kami belum memahami secara komprehensif metode pengukuran CPL ini, perlu didampingi expertis	Sedang Dilakukan	Belum	sedikitnya peminat yang mengisi survey seperti edom	sulitnya menghubungi almuni meskipun sudah ada wadah ikatan alumninya	Dosen pengampu belum mengerjakan RPS mata kuliah yang dibimbingnya
Pendidikan Agama Islam	SI	Memiliki		Belum			Belum	Belum			keterlambatan dosen menyerahkan rps

Dirasat Islamiyah	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Kurikulum MBKM di FDI baru diberlakukan pada semester 5 untuk mahasiswa angkatan 2022. Saat ini mereka masih berada di smtr 3. Draft rencana implementasi kurikulum MBKM ini sudah ada, namun belum	Belum	-	beberapa dosen belum membuat RPS lengkap beserta uraian CPL nya	Belum	Belum	-	kurangnya respon dari mahasiswa dan alumni	kesulitan menyediakan data RPS untuk penilaian akreditasi
-------------------	----	-------------------------------	---	-------	---	---	-------	-------	---	--	---

			dilakukan finalisasi dan koordinasi lebih lanjut ke beberapa lembaga yang akan dijadikan tempat magang bagi para mahasiswa.								
Pendidikan Kimia	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Dalam penyusunan Kurikulum MBKM	Belum	Tes dan Non Tes	Belum terintegrasi data hasil pengukuran CPMK (mata kuliah)	Sudah	Belum	Pengelolaan survei ada di tingkat Universitas (pusat carier) prodi hanya membantu	Kendala koordinasi dng Pengelola Survei (pusat Karir) dan akses data survei yg d peroleh	Penyesuaian Format RPS MBKM

Matematika	S1	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Perlu update	Belum		waktu luang dosen yang bersamaan untuk mengerjakan .	Sudah	Sudah	Tidak ada	-	Perlu penyeragaman
MPAI	S2	Memiliki	-	Sudah	Pengukuran kompetensi melalui penilaian setiap semester		Sudah	Sudah	-	-	-
Tadris Biologi	S1	Memiliki		Belum		Belum terkumpul seluruh data pengukuran rata-rata data terkumpul sebagian	Sudah	Sudah	Memobilisasi responden untuk mengisi sesuai batas waktu yg ditentukan sehingga pengumpulan perlu beberapa termin		SKRIPSI, KKN, PLP 1 dan PLP 2 tidak memiliki RPS tetapi memiliki Panduan kegiatan yang disediakan Fakultas dan Universitas

Magister Aqidah dan Filsafat Islam (MAFI) & Magister Studi Agama-Agama (MSAA)	S2	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Tidak tersedia data yang memadai dan masih proses penyempurnaan	Belum		Belum mengerti teknisnya seperti apa	Sudah	Sudah	Tidak ada		Dosen yang bersangkutan belum menyerahkan kepada Prodi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	Memiliki		Sudah	Ujian Komprehensif, UAS tiap mata kuliah (masing masing mata kuliah memiliki beban CPL), Untuk mengukur CPL maka setiap mata kuliah memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang wajib dicantumkan dalam		Sudah	Sudah	tidak semua mahasiswa dan alumni mengisi survey		3 mata kuliah yang tidak ada RPS adalah: PLP 1, PLP 2, dan Skripsi (tidak ada RPS, tp ada pedoman)

					Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Setiap CPMK yang ditetapkan wajib mendukung minimal CPL yang sudah dipetakan oleh prodi. Dengan demikian semua mata kuliah yang diajarkan dapat dipastikan mendukung setidaknya satu Capaian Pembelajaran Lulusan						
KPI	S2	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Sedang disusun untuk pemenuhan standar	Belum		Belum melakukan survey kepada mahasiswa	Sedang Dilakukan	Sedang Dilakukan			RPS Mata kuliah Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Tesis itu dilakukan

											ujian secara luring maupun daring
PIAUD	S1	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Belum direview ulang oleh ahli, butuh FGD dan pendampingan	Belum	-	Belum jelas konsep pengukurannya	Sudah	Sudah	Keterlibatan alumni		Dosen sulit diminta mengumpulkan RPS
PSIK	S1	Memiliki	tidak ada	Belum	baru coba	pemahaman dalam kurikulum obe, baru pelatihan	Sudah	Sudah	respon lambat	kebiasaan lambat dah harus diingatkan	
Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S2	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	belum terkumpul setelah revisi	Belum	belum	belum ada alat ukurnya	Sudah	Sudah	tidak ada	tidak	belum terkumpul setelah revisi

Tadris IPS	SI	Memiliki	Tidak ada	Belum	belum	(1) Masih mencari format yang tepat, (2) Tidak tersedia support dana yang memadai.	Sudah	Sudah	Partisipasi mahasiswa belum maksimal	Tidak ada	(1). Template RPS terlalu rumit untuk dikerjakan oleh dosen pada umumnya (kurang simple), (2) Kebijakan untuk melaksanakan konsinyering penyusunan RPS belum tersedia.
Fisika	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Belum memiliki Bagian E : Rencana implementasi hak	Belum		Belum tersedianya pedoman yang baku/resmi dari universitas/fakultas	Sedang Dilakukan	Belum	Kurangnya partisipasi responden.	Karena disarankan agar survey tersebut dilakukan secara terpusat	Beberapa dosen belum membuat/menyerahkan (MK MKDU)

			belajar maksimum 3 tahun							oleh pusat karir (tingkat universitas)	
Bimbingan Penyuluhan Islam	S2	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Sedang disusun	Belum	-	Sedang dilakukan survey	Sedang Dilakukan	Sedang Dilakukan	Belum ada tanggapan dari mahasiswa	-	Skripsi merupakan tugas akhir
Kimia	S1	Memiliki	point E	Sudah	Pengukuran secara general dari target nilai dalam RPS dengan nilai yang diperoleh mahasiswa	Pengukuran secara general dari target nilai dalam RPS dengan nilai yang diperoleh mahasiswa	Sudah	Sudah	tracer studi	Tracer studi	lengkap
Aqidah dan Filsafat Islam	S1	Memiliki		Belum		Belum ada sosialisasi bagaimana cara melakukan perhitungan/ pengukuran. Bagaimana cara membuat instrumen untuk melakukan	Belum	Belum		perlu pembekalan bagaimana menyusun instrumen untuk melakukan survei	Format RPS tidak seragam

						pengukuran, belum ada buku pedoman terkait pelaksanaan hal tersebut					
Pengembangan Masyarakat Islam	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Dalam proses penyusunan	Belum		sedang dalam proses persiapan survei	Sedang Dilakukan	Sedang Dilakukan	kurang mendapat respon dari responden		
Bahasa dan Sastra Arab	SI	Memiliki	-	Belum	-	belum memahami alat utk mengukur CPL	Sudah	Sudah	respon dari alumni kurang maksimal	-	Dosen pengampu matkul yg bersangkutan susah utk diminta RPS
Ilmu Politik	SI	Memiliki		Sudah	menggunakan metode ujian tulis, ujian lisan, presentasi laporan akhir dan		Sudah	Sudah	survey untuk mitra kerjasama sedang disiapkan		2 RPS MK pilihan lintas prodi belum berhasil

					pengerjaan tugas baik individu maupun kelompok						didapatkan dari prodi yang bersangkutan
Ilmu Hadis	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Baru menjabat, dan sedang tahap penyempurnaan	Sudah		Sedang melakukan analisa	Sudah	Sudah	Tidak ada		Tidak ada
Hukum Pidana Islam	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Belum dilengkapi; Ada wewenang prodi ada juga yang bukan	Sudah	OBE	Belum sepenuhnya memahami pembuatan RPS berbasis OBE	Belum	Belum		Survei selama ini menjadi domain GJM atau LPM	banyak dosen yang belum menyamakan RPS
Sosiologi	S3	Memiliki		Sudah	ujian tertulis, lisan kl ada, diskusi Kel dan presentasi		Sudah	Sudah	survey untuk mitra kerjasama sedang disiapkan		
Ilmu Tasawuf FU	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Perlu tim selain pergantian	Sudah	CPL sebagaimana standar FU dan UIN	Perlu keselarasan bersama anatar prodi, fakultas dan	Belum	Belum	tahun ini belum dilakukan	karena belum berahirus. perlu	Perlu adanya kerja bareng antara

			kaprodi dan home base dosen			universitas shg ada standar khusus				kesepahaman bersama	sesama dosen
Magister Manajemen Dakwah	S2	Tidak Memiliki	Masih mengacu kepada borang pendirian	Belum		Perlu adanya penyusunan kembali kurikulum S2 MD	Belum	Belum		Masih belum ada template pengukurannya	Masih di Persiapan oleh Dosen Pengampu
Hubungan Internasional (HI) FISIP	S1	Memiliki		Sudah	ujian tertulis, lisan, diskusi Kelompok dll		Sudah	Sudah	Lancar		
Sosiologi	S3	Memiliki		Belum	menggunakan metode ya ujian tertulis, lisan kl ada, diskusi Kel dan presentasi		Sudah	Sudah	survey untuk mitra kerjasama sedang disiapkan		
Manajemen Dakwah	S1	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Sedang di susun	Belum		Sedang dilakukan survei kepada responden	Sedang Dilakukan	Sedang Dilakukan	Adanya keterlambatan Responden dalam mengisi survey		Skripsi adalah tugas akhir

MPBI	S2	Memiliki		Belum		membutuhkan data	Belum	Belum		Waktu, juggling dengan berbagai pekerjaan administrasi	
Komunikasi dan Penyiaran Islam	S2	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	sedang disusun sesuai dengan kebutuhan	Belum		Sedang dilakukan survey kepada responden	Sedang Dilakukan	Sedang Dilakukan	Sedang melakukan survei kepada responden, yang akan dilakukan oleh prodi akan menghubungi responden, dengan segera mengisi survei		Tiga mata kuliah merupakan Ujian-ujian

Biologi	SI	Memiliki		Sudah	Metode berupa pembaruan dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dirancang untuk menguatkan fokus pembelajaran terhadap pengembangan kompetensi. Dalam K13 dan kurikulum nasional yang terdahulu lainnya ditujukan untuk kompetensi dan dilanjutkan pada kurikulum ini. tepatnya Kurikulum		Sudah	Sudah			10 Persen Mata Kuliah Pilihan akan dilengkapi RPS nya
---------	----	----------	--	-------	--	--	-------	-------	--	--	---

					KBK berbasis OBE						
Teknik Pertambahan	SI	Memiliki		Belum		tidak tersistem	Sudah	Sudah	susah menyuruh alumni survey		
Farmasi	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Karena belum pernah disosialisasikan bahwa prodi harus memiliki dokumen	Sudah	Ketika itu menghitung berdasarkan panduan dari UPI ketika workshop OBE		Sudah	Sudah	Tanggapan dari pengguna agak susah		Tidak ada

			kurikulum dengan format seperti diatas.								
Profesi Apoteker	Profesi	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Belum ada kesempatan untuk membahas detail terkait rencana implementasi hak belajar (poin E)	Sudah	Melakukan survey melalui gform yang ditujukan kepada mhsw, alumni, preseptor (pembimbing di tempat praktek kerja profesi), dan pengguna lulusan	-	Sudah	Sudah	Tidak semua responden berkenan mengisi survey (krm kesibukannya). Pengolahan hasil survey juga kadang tidak terselesaikan dengan baik (krm kurangnya SDM di administrasi Prodi).	-	-

Sistem Informasi	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	belum mengetahui SOP hak belajar maksimum 3 semester	Belum		belum tahu cara melakukan pengukurannya	Belum	Belum		rencana awal tahun akan dibuat dan disebarakan	format terbaru yang berkaitan CPL, CPMK
Ilmu Perpustakaan	SI	Memiliki	-	Belum	-	Kurikulum 2020 mulai berlaku untuk angkatan 2020, sehingga belum ada lulusan (baru sampai semester 7), maka belum bisa juga dilakukan pengukuran terhadap tingkat ketercapaian CPL tersebut	Belum	Belum	-	Selama ini survey kepuasan dilakukan oleh Pusat Karir UIN, bukan oleh Prodi	-

Magister Hukum Ekonomi Syariah (MHES)	S2	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	belum mengetahui Format Kurikulum tersebut	Belum	belum	teknis penghitungan	Belum	Belum	belum	belum ada Tim	respon dosen
MBSA	S2	Memiliki	-	Sudah	Melakukan FGD	-	Sudah	Sudah	-	-	-
Manajemen Pendidikan	S1	Memiliki	0	Belum		banyak	Sudah	Belum	0	waktu, gk ada sekprodi	memahami PLO
Psikologi	S2	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Masih perlu review ulang	Belum		Blm tau detail cara penghitungan	Sudah	Sudah	Blm semuanya mhs yg mengisi		Belum semuanya berbasis OBE
Magister Hukum Keluarga	S2	Memiliki	Tidak ada	Belum		Belum mengetahui Metode yang seharusnya digunakan	Belum	Belum		Belum mendapatkan koordinasi dan mekanismenya	Tidak ada
Hukum Ekonomi Syariah	S1	Memiliki		Belum		belum ada kesatuan format penilaian CPL	Belum	Belum		kurang SDM tugas Kaprodi terlalu banyak	

Kesejahteraan Sosial	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	ada beberapa perubahan kurikulum	Sudah	Dengan mengaplikasikan matakuliah inti sesuai dengan Konsorsium keilmuan (ASPEKSI)		Sudah	Sudah	kendala terkait feedback dari alumni, pengguna.		semua RPS lengkap
Ekonomi Syariah	SI	Memiliki		Sudah	OBE		Sudah	Belum		Belum dilakukan trace study	Dosen tidak membuat RPS yang telah dimintakan oleh prodi
Sarjana (SI) Psikologi	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Dokumen kurikulum 2020 belum di review oleh LPM	Belum	-	Metode pengukuran pencapaian CPL yang diketahui belum selaras dengan RPS	Sudah	Sudah	Response dari responden masih rendah	-	Dosen mengumpulkan RPS
Program Studi Ners	SI	Memiliki		Belum		Dengan metoda apakah pengukuran CPL yang terbaik?	Sudah	Sudah	Response Rate nya kecil (10%) saja		

Komunikasi dan Penyiaran Islam	SI	Memiliki Tetapi Belum Lengkap		Sudah	Mengundang alumni saat evaluasi kurikulum dan melalui tracer study baik pada alumni maupun pengguna lulusan		Sedang Dilakukan	Sudah			
Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	sedang dalam proses konversi BPM ke RPS	Belum		belum selesai proses konversi ke RPS	Sudah	Sudah	respon rate mahasiswa masih belum optimal		sedang dalam proses konversi BPM ke RPS
Prodi Kedokteran	SI	Memiliki		Belum		Belum terinformasi metode pengukuran ketercapaian CPL	Sudah	Sudah	Karena banyak tersebar di daerah maka response ratenya belum sesuai target		
Magister Agribisnis	S2	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	evaluasi sedang on progress	Sudah	Berdasarkan matriks LO dari nilai rata-rata	-	Sedang Dilakukan	Sudah	memenuhi coverage target	-	-

					setiap matakuliah						
Magister Agribisnis	S2	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Tujuan jadi tidak fokus, dan fleksibilitas perubahan penyesuaian lebih mudah	Belum	Belum ada	Belum semua punya RPS sesuai CPL dan ada transisi Kurikulum KNI 2020 , standard pengukuran blm ada.	Belum	Belum		Sibuk dengan rutinitas dan even Prodi, belum dirumuskan standard alat ukur untuk masing masing area yang di survei .	Standar pencapaian pembelajaran tidak terarah dengan baik, subjektivitas dosen jadi tinggi untuk masing masing MK yg tdk ada RPS
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT)	S1	Memiliki		Belum			Belum	Belum		Baru akan melakukan survei	
Magister Pengkajian Islam	S2	Memiliki	Tidak ada kendala	Belum	Belum pernah melakukan penghitungan	GJM belum berfungsi maksimal	Sudah	Belum	Traser Study dilakukan di bawah koordinasi Pusat Karir	prodi sudah melakukan sosialisasi kepada alumni	Dosen penanggungjawab Matakuliah belum menyerahkan RPS

										namun belum direspon secara maksimal	
Doktor Pengkajian Islam	S3	Memiliki	tidak ada kendala	Belum	belum ada	Fungsi GJM belum maksimal	Sudah	Belum	tracer study dilakukan pusat karir	Prodi sudah melakukan sosialisasi kepada alumni tetapi respons mereka belum maksimal	Dosen penanggung jawab dan team mata kuliah belum menyerahkan
Pendidikan Bahasa Arab	S1	Memiliki Tetapi Belum Lengkap	Kekurangan data karena data sebelumnya hilang	Sudah	Menggunakan angket untuk diisi oleh para alumni		Belum	Sedang Dilakukan	Sulitnya pendataan alumni, beberapa nomor kontak alumni tidak aktif		Belum semua dosen memahami dan mengupdate RPS OBE dengan baik

## **Umpan balik dari stakeholder, misalnya keluhan stakeholder, hasil survei kepuasan stakeholder**

Setelah selesai dilaksanakan, audit mutu internal (AMI) perguruan tinggi menghasilkan sebuah laporan yang menjadi titik tolak bagi berbagai pihak terkait untuk memberikan umpan balik. Stakeholder utama yang memberikan tanggapan terhadap hasil AMI meliputi pihak internal seperti manajemen perguruan tinggi, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa. Selain itu, pihak eksternal seperti alumni, industri, komunitas lokal, dan badan pengawas pendidikan juga memberikan umpan balik yang penting.

Manajemen perguruan tinggi, sebagai pemangku kepentingan utama, merespons hasil AMI dengan mempertimbangkan rekomendasi dan temuan yang disajikan dalam laporan. Mereka mungkin menyusun rencana tindak lanjut yang mencakup langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk memperbaiki kelemahan yang teridentifikasi dan memperkuat kekuatan yang telah diakui. Tanggapan manajemen juga bisa berfokus pada strategi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas institusi secara keseluruhan.

Para dosen dan staf administrasi akan memberikan umpan balik berdasarkan pengalaman dan perspektif mereka dalam melaksanakan tugas-tugas sehari-hari. Mereka mungkin memberikan wawasan tambahan tentang kendala operasional yang dihadapi dan memberikan masukan tentang solusi yang memungkinkan. Sebagai pemangku kepentingan yang langsung terlibat dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan administratif, umpan balik mereka sangat berharga untuk memperbaiki efektivitas operasional dan meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.

Mahasiswa juga memberikan umpan balik yang penting terhadap hasil AMI. Mereka bisa memberikan perspektif unik tentang pengalaman belajar mereka, termasuk evaluasi terhadap kurikulum, pengajaran, fasilitas, dan dukungan akademik yang diberikan oleh perguruan tinggi. Umpan balik mahasiswa dapat membantu perguruan tinggi untuk memahami kebutuhan dan harapan mahasiswa secara lebih baik, sehingga dapat meningkatkan pengalaman pendidikan mereka secara keseluruhan.

Selain pihak internal, umpan balik dari pihak eksternal juga sangat berharga. Alumni dapat memberikan informasi tentang relevansi gelar dan kesiapan kerja lulusan, sementara industri mungkin memberikan tanggapan tentang keterampilan dan kompetensi yang diharapkan dari lulusan perguruan tinggi. Komunitas lokal dapat menawarkan perspektif tentang kontribusi perguruan tinggi dalam pengembangan sosial dan ekonomi wilayah tersebut. Badan pengawas pendidikan juga dapat memberikan penilaian independen terhadap kualitas dan keberhasilan perguruan tinggi dalam memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan.

## **Pencapaian sasaran mutu/indikator kinerja, seperti analisis kesesuaian kompetensi lulusan**

Analisis kesesuaian kompetensi lulusan merupakan salah satu indikator kinerja yang penting dalam mengevaluasi pencapaian sasaran mutu dalam sebuah perguruan tinggi. Berikut ini adalah narasi yang menjelaskan analisis kesesuaian kompetensi lulusan sebagai indikator kinerja:

Analisis kesesuaian kompetensi lulusan adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana kompetensi yang dimiliki oleh lulusan suatu perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan harapan industri. Indikator ini mencerminkan pencapaian

sasaran mutu dalam hal menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan tuntutan dunia kerja.

Proses analisis kesesuaian kompetensi lulusan melibatkan berbagai langkah, termasuk survei kepada alumni, wawancara dengan pemangku kepentingan industri, dan penelusuran jejak karir lulusan. Survei kepada alumni dilakukan untuk mendapatkan umpan balik tentang sejauh mana kompetensi yang mereka miliki telah memenuhi atau tidak memenuhi harapan dan kebutuhan dalam pekerjaan mereka.

Wawancara dengan pemangku kepentingan industri, seperti pengusaha, HRD, atau pemimpin perusahaan, memberikan perspektif yang berharga tentang keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam konteks pekerjaan aktual. Dengan memahami kebutuhan dan harapan dari dunia kerja, perguruan tinggi dapat menyesuaikan kurikulum, metode pengajaran, dan program pengembangan karir untuk memastikan bahwa lulusan mereka memiliki kesesuaian kompetensi yang tinggi.

Penelusuran jejak karir lulusan juga merupakan aspek penting dari analisis kesesuaian kompetensi. Dengan melacak perjalanan karir lulusan, perguruan tinggi dapat menilai apakah kompetensi yang dimiliki telah membantu mereka meraih kesuksesan dalam karir mereka atau tidak. Informasi ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum dan memperbaiki program-program pendidikan guna meningkatkan kesesuaian kompetensi lulusan di masa mendatang.

Melalui analisis kesesuaian kompetensi lulusan, perguruan tinggi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan program pendidikan mereka serta membuat perbaikan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas lulusan. Pencapaian sasaran mutu dalam hal analisis kesesuaian kompetensi lulusan memberikan gambaran yang jelas tentang kontribusi perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan yang siap bersaing dan berkembang dalam pasar kerja yang semakin kompleks dan dinamis.

### **Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelumnya.**

Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen (Management Review) sebelumnya biasanya mencakup langkah-langkah yang diambil berdasarkan temuan dan rekomendasi dari tinjauan tersebut. Berikut ini adalah contoh status tindak lanjut yang mungkin terjadi:

1. Implementasi Perbaikan dan Perbaikan: Temuan dan rekomendasi dari Tinjauan Manajemen sebelumnya telah diimplementasikan, dan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan telah diambil. Status ini menunjukkan bahwa tindakan yang direkomendasikan telah dilaksanakan dengan sukses.
2. Perencanaan Tindak Lanjut: Beberapa rekomendasi dari Tinjauan Manajemen sebelumnya mungkin memerlukan perencanaan lebih lanjut sebelum dapat diimplementasikan sepenuhnya. Status ini menunjukkan bahwa perencanaan untuk mengambil tindakan telah dilakukan dan jadwal pelaksanaannya telah ditetapkan.
3. Pengujian Efektivitas Tindakan: Tindakan perbaikan yang diambil sebelumnya sedang dalam tahap pengujian untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam memperbaiki masalah yang diidentifikasi. Status ini menunjukkan komitmen untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil memberikan hasil yang diharapkan.

4. Tidak Relevan atau Tidak Dapat Dilakukan: Beberapa rekomendasi dari Tinjauan Manajemen sebelumnya mungkin tidak relevan lagi atau tidak dapat dilakukan karena perubahan dalam lingkungan atau kebijakan. Status ini menunjukkan bahwa evaluasi telah dilakukan dan keputusan telah diambil untuk tidak melanjutkan dengan tindakan tersebut.
5. Masih dalam Proses Implementasi: Tindakan perbaikan yang direkomendasikan sedang dalam proses implementasi dan belum selesai. Status ini menunjukkan bahwa tindakan masih berlangsung dan diperlukan waktu lebih lanjut untuk menyelesaikannya.

Dengan menentukan status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelumnya, institusi dapat memastikan bahwa rekomendasi yang dibuat diterapkan secara efektif dan bahwa perbaikan yang diperlukan dilakukan untuk terus meningkatkan kinerja dan mutu institusi.

### **Rekomendasi Perbaikan/Peningkatan**

Berdasarkan temuan audit internal yang mengindikasikan keinginan perguruan tinggi untuk mengarah pada skala internasional dan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), berikut adalah beberapa rekomendasi perbaikan atau peningkatan yang dapat dilakukan:

1. Internasionalisasi Kurikulum: Menyusun dan melaksanakan strategi untuk menginternasionalisasikan kurikulum dengan menawarkan mata kuliah berbahasa asing, program pertukaran mahasiswa, dan kolaborasi penelitian lintas batas.
2. Penguatan Kerjasama Internasional: Membangun dan memperluas jaringan kerjasama internasional dengan perguruan tinggi dan institusi lainnya di luar negeri, termasuk peningkatan program pertukaran akademik, penelitian bersama, dan kerjasama industri.
3. Akreditasi Internasional: Memperoleh akreditasi internasional yang diakui secara global untuk program-program tertentu, seperti AACSB untuk program manajemen atau ABET untuk program teknik, sebagai bukti kualitas dan standar internasional yang diterapkan.
4. Rekrutmen Dosen dan Peneliti Internasional: Meningkatkan rekrutmen dosen dan peneliti dari luar negeri dengan kualifikasi dan pengalaman internasional untuk memperkaya pengalaman belajar dan penelitian mahasiswa serta meningkatkan reputasi institusi.
5. Promosi dan Pemasaran Internasional: Mengembangkan strategi pemasaran yang agresif untuk menarik mahasiswa internasional, termasuk penggunaan platform digital, partisipasi dalam pameran pendidikan internasional, dan program beasiswa khusus untuk mahasiswa asing.
6. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Internasional: Mendorong peningkatan kualitas dan jumlah publikasi ilmiah yang diakui secara internasional dengan memberikan dukungan untuk partisipasi dalam konferensi internasional, kerjasama penelitian lintas-batang, dan pemberian dana penelitian yang kompetitif.
7. Pengembangan Kemampuan Bahasa Asing: Memberikan kesempatan bagi dosen, peneliti, dan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing, terutama Bahasa Inggris, melalui program pelatihan dan kursus intensif.
8. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas: Melakukan investasi dalam infrastruktur dan fasilitas yang mendukung lingkungan belajar dan penelitian internasional, seperti

laboratorium terkini, akses terhadap perpustakaan digital, dan fasilitas akomodasi bagi mahasiswa internasional.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, perguruan tinggi akan dapat memperkuat posisinya sebagai institusi yang berorientasi internasional dan berpotensi untuk menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang diakui secara resmi oleh pemerintah, meningkatkan reputasi global dan daya saing di pasar pendidikan tinggi internasional.

### **Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan sistem mutu**

Peningkatan sistem manajemen mutu perguruan tinggi merupakan langkah kritis dalam memastikan keberhasilan institusi dalam mencapai tujuan mutu dan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Berikut adalah beberapa perubahan atau peningkatan yang dapat dilakukan dalam sistem manajemen mutu perguruan tinggi:

1. Implementasi Sistem Manajemen Mutu yang Terstandarisasi: Memperkenalkan atau meningkatkan implementasi sistem manajemen mutu yang terstandarisasi, seperti ISO 9001:2015, untuk memastikan bahwa proses-proses dan praktik-praktik operasional perguruan tinggi berada dalam kendali yang baik dan terdokumentasi dengan baik.
2. Pembentukan Tim Manajemen Mutu: Membentuk tim atau unit khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola sistem manajemen mutu, memonitor implementasi, dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur mutu diikuti secara konsisten di seluruh institusi.
3. Pengukuran Kinerja Berbasis Data: Mengembangkan sistem pengukuran kinerja yang komprehensif dan berbasis data untuk mengevaluasi pencapaian sasaran mutu dan memantau kinerja institusi secara terus-menerus.
4. Pelaksanaan Audit Mutu Internal yang Terjadwal: Meningkatkan frekuensi dan cakupan audit mutu internal untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen mutu, mengidentifikasi peluang perbaikan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar mutu.
5. Pengembangan Kebijakan Mutu yang Jelas dan Terukur: Meninjau dan mengembangkan kebijakan mutu yang jelas, terukur, dan terkait dengan tujuan strategis institusi, serta memastikan pemahaman dan penerapan kebijakan ini di seluruh perguruan tinggi.
6. Peningkatan Keterlibatan Stakeholder: Meningkatkan keterlibatan dan partisipasi stakeholder dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem manajemen mutu, termasuk mahasiswa, dosen, staff administratif, dan pihak-pihak eksternal.
7. Pengembangan Budaya Mutu: Membangun budaya organisasi yang berorientasi pada mutu, di mana kesadaran mutu, tanggung jawab bersama, dan komitmen terhadap peningkatan terus-menerus menjadi bagian dari nilai-nilai institusi.
8. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Memberikan pelatihan dan pengembangan yang tepat kepada staf dan dosen mengenai prinsip-prinsip manajemen mutu, teknik pengukuran kinerja, dan praktik terbaik dalam menerapkan sistem mutu.

Melalui perubahan atau peningkatan ini dalam sistem manajemen mutu, perguruan tinggi akan dapat memperkuat infrastrukturnya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan mutu pendidikan yang diselenggarakan.

## **Penutup**

Dalam rangka memastikan pengelolaan yang efektif dan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas pendidikan, audit mutu internal telah dilaksanakan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Melalui evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek operasional institusi, audit ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan peluang perbaikan yang ada.

Hasil audit ini telah mengungkap beberapa temuan penting yang memerlukan perhatian dan tindakan segera. Diantaranya adalah [sebutkan temuan utama dan rekomendasi perbaikan]. Dengan memperbaiki dan mengatasi temuan-temuan ini, kami meyakini bahwa institusi akan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan dan mencapai tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Komitmen kami untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan pendidikan tinggi tetap kuat. Kami akan segera mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan. Selain itu, kami akan melanjutkan upaya kami dalam mengembangkan budaya mutu yang berkelanjutan, memperkuat sistem manajemen mutu, dan melibatkan seluruh stakeholder dalam proses perbaikan ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam audit ini dan memberikan kontribusi berharga mereka. Dengan kerja sama dan komitmen bersama, kami yakin bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan terus maju menuju masa depan yang lebih cerah dan berkualitas.